

# KERANGKA ACUAN KEGIATAN BAKTI MASYARAKAT HARI PRAMUKA KE 59 TAHUN 2020

## I. UMUM

Hari Pramuka ke-59 Tahun 2020 bertemakan: "Peran Gerakan Pramuka Ikut Membantu Dalam Penanggulangan Bencana Covid 19 dan Bela Negara." dengan tag line "Satu Hari Satu Kebaikan".

Peringatan Hari Pramuka ke-59 akan dilaksanakan dengan berbagai rangkaian kegiatan meliputi upacara apel Hari Pramuka ke-59, yang didahului dengan rangkaian kegiatan ziarah ke Taman Makam Pahlawan, Tabur Bunga, Ulang Janji dan bakti masyarakat. Dalam kegiatan bakti masyarakat akan diselenggarakan kegiatan donor darah, Pramuka Peduli Lingkungan, Pramuka Peduli Ketahanan Pangan dan Pramuka Peduli Penanggulangan Bencana Covid 19.

## II. DASAR

1. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
2. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka
3. Rencana Strategik Gerakan Pramuka Tahun 2019-2024
4. Program Kerja Kwartir Nasional Gerakan Pramuka 2020.
5. SK Kwarnas No. 230 Tahun 2007 tentang Petunjuk penyelenggaraan Pramuka Peduli
6. SK Kwarnas No. 069 tahun 2020 tentang Peringatan Hari Pramuka Tingkat Nasional ke-59 Tahun 2020.

## III. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan :
  - a. Membangun komitmen dan sikap kepedulian anggota Gerakan Pramuka untuk peduli terhadap sesama dan lingkungannya
  - b. Menggalang peranserta aktif Pramuka dalam ikut membantu penanggulangan bencana Covid 19 dan Bela Negara
2. Sasaran :
  - a. Melaksanakan Satya dan Darma Pramuka "Satu Hari Satu Kebaikan"
  - b. Memperkuat komitmen Gerakan Pramuka terhadap permasalahan di masyarakat
  - c. Meningkatkan kepedulian anggota Gerakan Pramuka terhadap permasalahan lingkungan
  - d. Melaksanakan Kampanye hidup sehat, ketahanan pangan dan lingkungan yang hijau dan asri



## IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Donor Darah

Tidak sedikit pasien membutuhkan transfusi darah, baik yang menderita penyakit berat (kanker), korban kecelakaan maupun ibu melahirkan yang mengalami perdarahan. Penerapan *social distancing* mengakibatkan kegiatan donor darah terhenti sehingga stok darah PMI berkurang dan terbatas.

Bantuan darah yang didonorkan tidak langsung diberikan kepada penerima donor, tetapi akan melalui beberapa proses pemeriksaan, penyaringan, dan pemisahan komponen sehingga aman untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan, oleh karenanya darah sangat diperlukan, karena “Setetes Darah Sangat Berarti buat Sesama”.

#### Donor Darah Secara Serentak

- Tanggal/Waktu : Tanggal 12 Agustus 2020/disesuaikan dengan waktu setempat
- Tempat : Kwartir Nasional, jajajran Kwartir Daerah dan Kwartir Cabang di seluruh Indonesia
- Pelaksana : Kwartir Gerakan Pramuka bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) wilayah masing-masing
- Peserta : Pramuka Penegak, Pandega dan anggota dewasa serta masyarakat
- Mekanisme : 1. Dilakukan secara serentak pada waktu yang ditentukan  
2. Berkoordinasi dengan PMI di wilayah Kwarcab dan atau Kwarda Gerakan Pramuka  
3. Menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid 19  
4. Setiap petugas dan peserta wajib menggunakan masker dan atau *face shield* serta menjaga jarak  
5. Melaksanakan dokumentasi/liputan foto dan video serta mengunggahnya di media sosial dan melaporkannya kepada Kwarnas Gerakan Pramuka

### 2. Pramuka Peduli Lingkungan

Perubahan iklim dan lingkungan saat ini merupakan dampak dari perubahan kemajuan teknologi dan pemanfaatan sumber daya alam hayati yang berlebihan, sehingga berdampak mengganggu keseimbangan ekosistem, menurunnya kualitas dan daya dukung lingkungan, serta hilangnya keanekaragaman hayati.

Di wilayah daratan, tanah, sungai, danau telah tercemar, kekurangan dan kesulitan air bersih menjadi masalah sehari-hari yang dihadapi oleh sebagian besar masyarakat.



Kerusakan dan pencemaran lingkungan tidak hanya terjadi di daratan, namun juga terjadi di pesisir dan laut. Degradasi pesisir, hilangnya hutan mangrove akibat berubah fungsi menjadi tambak, penebangan mangrove, abrasi pantai, pemboman terumbu karang, serta eksploitasi hasil laut secara berlebihan mengakibatkan hilang dan berkurangnya keanekaragaman hayati di pesisir dan di laut.

Pengelolaan sumber daya alam untuk pemanfaatan secara bijaksana, berkesinambungan perlu diupayakan dengan mengubah perilaku dan sikap masyarakat khususnya anggota Gerakan Pramuka, akan pentingnya kesadaran, pengetahuan dan keterampilan tentang lingkungan dan isu permasalahan lingkungan.

Gerakan Pramuka harus berperan aktif dalam upaya pelestarian dan pengelolaan lingkungan. Pramuka sebagai Patriot Lingkungan Hidup yang memiliki semangat cinta lingkungan untuk tetap terus menjaga, memelihara dan melindungi kelestarian lingkungan hidup.

Kegiatan pelestarian lingkungan; “Gerakan Aksi untuk Lingkungan (GAUL); Gerakan menanam-Satu Pramuka Satu Pohon, Lihat Sampah Ambil (LISA), Perangi (Pungut) Sampah Plastik, Gudep Ramah Lingkungan adalah merupakan kegiatan penghijauan dan pengelolaan sampah yang telah dilaksanakan Gerakan Pramuka yang dapat terus ditingkatkan, dikembangkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan.

### **Pramuka Peduli Lingkungan**

- Tanggal/Waktu : Tanggal 1 sd 14 Agustus 2020/selama bulan Agustus 2020  
Tempat : di Gugusdepan, Sanggar-sanggar Pramuka, di pekarangan kantor kwartir atau lahan kosong di wilayah Kwartir Daerah dan Kwartir Cabang di seluruh Indonesia  
Pelaksana : Kwartir Gerakan Pramuka bekerjasama dengan Kementerian, Instansi dan organisasi perangkat daerah di wilayah masing-masing  
Peserta : Pramuka Penggalang, Penegak, Pandega dan anggota dewasa serta masyarakat  
Mekanisme : 1. Dilakukan secara periodik  
2. Mendorong Gugusdepan, Sanggar-sanggar Pramuka, kantor kwartir yang ramah lingkungan  
3. Menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid 19  
4. Pramuka wajib menggunakan masker dan atau *face shield*, sarung tangan serta menjaga jarak  
5. Melaksanakan dokumentasi/liputan foto dan video serta mengunggahnya di media sosial dan melaporkannya kepada Kwarnas Gerakan Pramuka



Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, serta air, baik yang diolah maupun tidak diolah, dan diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia.

Sebagai perwujudan Satya dan Darma Pramuka, Pramuka harus kreatif dalam mengantisipasi dampak ekonomi akibat pandemi COVID-19 dengan melakukan kegiatan kewirausahaan, pemenuhan kebutuhan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan ketahanan pangan.

Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan yang cukup bagi individu, keluarga maupun masyarakat yang bergizi dan terjangkau agar dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan..

Pramuka dapat mengajarkan masyarakat cara bercocok tanam dan peternakan/perikanan dengan menggunakan teknologi tepat guna, dengan memanfaatkan pekarangan rumah atau lahan kosong, agar kegiatan ketahanan pangan ini dapat membantu mengupayakan pemenuhan pangan dan peningkatan ekonomi masyarakat.

#### **Pramuka Peduli Ketahanan Pangan**

- Waktu : Selama bulan Agustus 2020/menyesuaikan kebutuhan wilayah kwartir masing-masing
- Tempat : di Gugusdepan, Sanggar-sanggar Pramuka, di pekarangan rumah/kantor atau lahan kosong di wilayah Kwartir Daerah dan Kwartir Cabang di seluruh Indonesia
- Pelaksana : Kwartir Gerakan Pramuka bekerjasama dengan Kementerian, Instansi dan organisasi perangkat daerah di wilayah masing-masing
- Peserta : Pramuka Penggalang, Penegak, Pandega dan anggota dewasa serta masyarakat
- Mekanisme : 1. Dilakukan secara periodik  
2. Berkoordinasi dan bersinergi dengan program Kementerian/Instansi/organisasi perangkat daerah, Pimpinan Saka di wilayah Kwardcab dan atau Kwarda Gerakan Pramuka  
3. Menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid 19  
4. Setiap Pramuka wajib menggunakan masker dan atau *face shield*, sarung tangan serta menjaga jarak  
5. Kegiatannya dapat dengan memberikan bibit pohon produktif, bibit ikan, melakukan pembibitan, pemeliharaan dan pemantauan bersama dengan masyarakat





- Melaksanakan dokumentasi/liputan foto dan video serta mengunggahnya di media sosial dan melaporkannya kepada Kwarnas Gerakan Pramuka

#### 4. Pramuka Peduli Penanggulangan Bencana Covid 19

Awal tahun 2020 Pandemi COVID-19 melanda dunia, dan Indonesia termasuk salah satu negara yang mengalami dampak yang cukup besar pada sebagian besar lini kehidupan baik sosial, budaya, ekonomi, pendidikan maupun keagamaan.

Sebagai bagian dari masyarakat Pramuka harus tanggap dan siap membantu mengurangi akibat dampak Covid 19. Pramuka harus terlibat dan dilibatkan agar dengan kemampuannya dapat berbagi dan menginspirasi orang lain serta dapat berkontribusi untuk perubahan positif di masyarakat.

Kegiatan penanggulangan bencana dampak COVID 19, telah dilaksanakan hampir di seluruh jajaran kwartir, dari Kwartir Ranting, Cabang, dan Daerah melalui kegiatan penyuluhan tentang pencegahan, penyebaran, penularan dan dampak akibat Covid 19, pemberian masker, penyemprotan disinfektan, pemberian APD untuk tim medis dan relawan, menjadi relawan medis, melaksanakan donor darah dan lain-lain.

Hal ini sangat membanggakan, Pramuka ikut membantu dalam penanggulangan bencana Covid 19, oleh karenanya, akan lebih membanggakan lagi jika dilaksanakan secara massif dan serentak, pada momen bulan bakti Pramuka dan Hari Pramuka ke-59 tahun 2020, di seluruh jajaran kwartir Gerakan Pramuka dengan mendukung dan melaksanakan himbauan protokol kesehatan 3 M (Mencuci tangan, Menggunakan Masker dan Menjaga jarak) dan lain-lain

#### Pramuka Peduli Penanggulangan Bencana Covid 19

- Waktu : Selama bulan Agustus 2020 sd waktu tanggap darurat Covid 19 selesai/menyesuaikan kebutuhan wilayah setempat
- Tempat : di wilayah jajaran Kwartir Daerah dan Kwartir Cabang di seluruh Indonesia
- Pelaksana : Kwartir Gerakan Pramuka bekerjasama dengan Kementerian, Instansi dan organisasi perangkat daerah di wilayah masing-masing
- Peserta : Pramuka Penegak, Pandega dan anggota dewasa serta masyarakat
- Mekanisme : 1. Dilakukan secara periodik



2. Berkoordinasi dan bersinergi dengan program Kementerian/Instansi/organisasi perangkat daerah, Pimpinan Saka di wilayah Kwardcab dan atau Kwarda Gerakan Pramuka
3. Menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid 19
4. Setiap Pramuka wajib menggunakan masker dan atau *face shield*, sarung tangan serta menjaga jarak
5. Melaksanakan dokumentasi/liputan foto dan video serta mengunggahnya di media sosial dan melaporkannya kepada Kwarnas Gerakan Pramuka

## V. LAIN-LAIN

1. Suksesnya pelaksanaan kegiatan bakti masyarakat Hari Pramuka ke 59 tahun 2020 merupakan wujud kontribusi anggota Gerakan Pramuka bagi bangsa masyarakat dan negara. Untuk itu perlu persiapan dan koordinasi untuk dukungan dari kementerian, instansi dan organisasi pendukung daerah.
2. Kwartir Daerah, Kwartir Cabang, Kwartir Ranting, Gugusdepan, dan Sanggatsangat Pramuka dapat mengembangkan kegiatan bakti masyarakat sesuai dengan wilayah masing-masing yang pelaksanaan dilakukan serempak sesuai waktu yang ditentukan
3. Hal penting yang perlu diperhatikan dan dilakukan selama berkegiatan adalah dengan menerapkan protokol kesehatan berikut: (a). Menjalani pengecekan suhu tubuh; (b). Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir (selama 60 detik); (c). Menggunakan *hand sanitizer/disinfektan* atau menggunakan sarung tangan (dan menggunakan baju lengan panjang selama berkegiatan); (d). Menerapkan *physical distancing* – Jaga Jarak: (tidak menyentuh area wajah (mulut dan hidung), dan tidak bersentuhan/berjabat tangan)

## VI. PENUTUP

Kerangka acuan ini merupakan panduan bagi semua pihak yang akan melaksanakan/terlibat dalam kegiatan Bakti Masyarakat dalam rangka peringatan Hari Pramuka ke-59 tahun 2020. Karena itu, kerangka acuan ini diharapkan dapat menjadi acuan pelaksanaan dan pengembangan kegiatan bakti masyarakat yang telah direncanakan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan ridho dan kemudahan bagi kita dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. Amin.

Jakarta, Juli 2020

Panitia Pelaksana Peringatan Hari Pramuka ke 59 Tahun 2020  
Bidang Kegiatan Tambahan; Seksi “Bakti Masyarakat”,